

**PENGARUH MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA MURID KELAS V
SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

**SAHRA RAHMAWATI, S
NIM : 10540853113**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SAHRA RAHMAWATI S.**, NIM **10540 8531 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H
Makassar, 31 Januari 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
 2. **Nasrun, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 3. **Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 4. **Dr. H. Hasaruddin Hafid, M.Ed.** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SAHRA RAHMAWATI S.**
NIM : 10540 8531 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Model *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar**

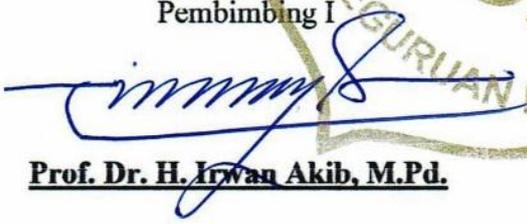
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

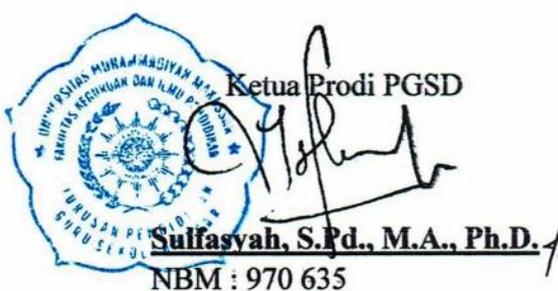

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.


Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SAHRA RAHMAWATI. S**

NIM : 10540 8531 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar
Matematika Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III
Makassar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Januari 2018

Yang Membuat Pernyataan

SAHRA RAHMAWATI. S



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **SAHRA RAHMAWATI. S**

NIM : 10540 8531 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

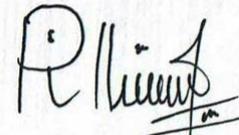
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2018
Yang Membuat Perjanjian


SAHRA RAHMAWATI.S

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Ketika kehidupan memberi kita seribu pilihan
untuk ingin sesuatu Maka Allah mempunyai
sejuta tahu akan kebutuhan kita
Karena Allah punya segala hal yang tidak kita punya
Jika Ada Allah Segala Sesuatunya Pasti Akan
Mudah*

*Karya ini kupersembahkan untuk Ayahanda dan
Ibunda tersayang Serta saudariku yang senantiasa
mengiring perjalanan hidup Ananda dengan doa
yang tulus tiada pernah henti-hentinya.
Semoga Allah Ridha dengan apa yang kita perbuat*

ABSTRAK

Sahra Rahmawati S. 2017. *Pengaruh model cooperative script terhadap hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Irwan Akib dan Andi Husniati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar matematika dengan menggunakan model *cooperative script* terhadap hasil belajar dan untuk mengetahui model *cooperative script* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini melibatkan populasi dan sampel sebanyak 30 murid. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampel random sampling* Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimnetal desain* dengan tipe *one group pretest-posttest*. Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skor penelitian hasil belajar murid yang dikumpulkan dengan menggunakan tes. Hasil analisis statistik deskriptif dan penggunaan model *cooperative script* murid positif, hasil belajar murid dengan menggunakan model *cooperative script* menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum diterapkannya model *cooperative script*. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji t, diketahui bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 8,45 dengan frekuensi db = 30-1 = 29, pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,7$. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh model *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar.

Kata kunci: Hasil belajar matematika, model *cooperative script*, materi bilangan bulat

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikianlah kata untuk mewakili segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugrah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagi fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Sagala upaya dan daya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermamfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

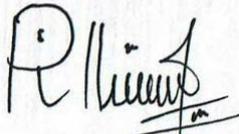
Rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis hanturkan kepada ayahanda terkasih **Saharuddin** dan Ibunda tersayang **Husniati** atas segala curahan kasih sayang, motivasi dan segala pengorbanan yang sesungguhnya tiada kata yang mampu penulis definisikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas segalapengorbanan dan pengertian yang diberikan dari sejak lahir sampai penulis menempuh pendidikan dan akhirnya hampir menyelesaikan studinya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, penulis sampaikan kepada :

1. **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. **Sulfasyah, MA., Ph.D.**, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
4. **Dr. H. Irwan Akib, M.Pd** Dosen Pembimbing 1 yang tiada pernah bosan memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
5. **Andi Husniati, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbing 2 yang juga tiada pernah bosan memberikan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku **Mutqinah Taqwin, Nadzira Haris**, dan kakanda **Wahyuddin, S.Pd** yang selalu menemani, memberikan semangat dan bantuan selama Penulis menjalani perkuliahan hingga akhirnya sekarang mulai menyusun tugas akhir kuliah.
7. Teman-teman dari kelas **D PGSD 2013** yng selalu membanjiriku dukungan.
8. Teman-teman **P2K SD Muhammadiyah 1 Maros** yang tiada henti memberikan semangat luar biasa kepada penulis.
9. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut bersifat membangun karena Penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan mamfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi Penulis. Tiada imbalan yang dapat diberikan oleh penulis, hanya kepada Allah SWT penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Amin...

Makassar, Januari 2018



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	6
A. Landasan Teori	6
1) Pengertian belajar.....	6
2) Prinsip-prinsip Belajar	11
3) Hasil Belajar	11
a. Pengertian Hasil Belajar	11
b. Fungsi Hasil Belajar	13
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	14

d. Indikator-Indikator Hasil Belajar.....	16
4) Matematika	18
a. Pengertian Matematika Secara Umum	18
b. Ruang Lingkup Matematika	20
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	20
5) Pembelajaran Kooperatif Model <i>Cooperative Script</i>	22
a. Pengertian Model <i>Cooperative Script</i>	22
b. Manfaat Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	23
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	25
d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	26
e. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> ...	28
f. Hasil Penelitian yang Relefan	29
B. Kerangka Pikir.....	31
C. Hipotesis Penelitian	32
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	34
a. Populasi	34
b. Sampel	35
c. Defisi Operasional	36
d. Instrumen Penelitian	36
e. Teknik Analisis Data	38
a. Analisis Data Statistik Deskriptif	39
b. Analisis Data Statistik inferensial	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar	43
2. Hasil Analisis Statistik Inferensial Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar	48

B. Pembahasan	48
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi murid SDN Mongisidi III.....	34
Tabel 3.2 Sampel Penelitian: murid kelas V SDN Mongisidi III.	36
Tabel 3.3 Standar ketuntasan hasil belajar matematika	40
Tabel 4.1 Statistik skor hasil belajar <i>Pre-test</i>	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i>	44
Tabel 4.3 Data hasil belajar matematika	45
Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar <i>Post-test</i>	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i>	46
Tabel 4.6 Data hasil belajar.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian	31
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan disekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Pendidikan formal mulai di peroleh di bangku sekolah dasar hingga perguruan tinggi, mereka diajar kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari sehingga peran seorang guru menjadi sangat penting agar dapat menanamkan kebiasaan baik beserta hasil belajar untuk murid, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan murid.

Maskur, dkk (Muniroh 2010:1) Ilmu matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan seluruh dunia. Negara yang mengabaikan pendidikan matematika sebagai prioritas utama yang tertinggal dari kemajuan segala bidang terutama (sains dan tehnologi), dibanding dengan negara lainnya yang memberikan tempat bagi matematika sebagai subjek yang sangat penting Belajar matematika bertujuan untuk penataan nalar, pembentukan sikap murid dan keterampilan dalam penerapan ilmu matematika (Depdikbud, 1995).

Diantara yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika murid dapat disebabkan oleh murid itu sendiri, penyajian materi atau sarana dan prasarana belajar. Seperti yang disebutkan oleh Sudjana (1989:1) bahwa

dari berbagai variabel dalam strategi pelaksanaan pendidikan di sekolah, variabel guru merupakan variabel yang paling dominan. Sayangnya, para guru tidak menyadari akan hal tersebut. Jika nilai murid rendah, mungkin guru akan menyalahkan muridnya, karena malas belajar atau dianggap memiliki intelegualitas yang rendah. Guru tidak memberikan akses bagi murid untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berfikir. Model pembelajaran yang demikian berdampak pada rendahnya kreatifitas anak dalam pemecahan masalah matematika yang berdampak pula pada rendahnya hasil belajar belajar murid.

Slavin (1994:175) mengutarakan bahwa salah-satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat murid ialah model pembelajaran *cooperative script*. Model *cooperative script* menurut Lambiotte,dkk (1988) *Cooperative Scrit* adalah salah satu model pembelajaran dimana murid bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari (Huda, 2013: 213). Hal tersebut ditujukan untuk membantu murid berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada meteri pelajaran. Murid juga dilatih untuk saling bekerja satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative script* juga memungkinkan murid untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru. Menurut pengamatan peneliti yang dilakukan pada selasa 09 agustus 2016 murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar murid kelas V masih mengalami penurunan hasil belajar terhadap pelajaran matematika. Dengan nilai yang sangat rendah jika dibandingkan

dengan mata pelajaran lainnya. Murid yang mendapatkan nilai 70-100 pada mata pelajaran matematika hanya 11 murid dari 30 murid kelas V, sedangkan murid lainnya mendapat nilai di bawah rata-rata 0-69 sebanyak 19. Nilai tertinggi dari keseluruhan adalah 95 dan nilai terendah adalah 35, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Oleh sebab itu, model pembelajaran pada mata pelajaran matematika harus diganti, misalkan dengan pengaruh model *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar.

Berdasarkan uraian tersebut dalam pembelajaran *cooperative script* terjadi suatu kesepakatan untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah secara mandiri. Pada pembelajaran *cooperative script* masalah yang dipecahkan bersama-sama disimpulkan bersama. Peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan murid untuk mencapai tujuan belajar. Guru juga bisa mengontrol murid selama pembelajaran berlangsung dan guru memberikan pengarahannya jika murid mengalami kesulitan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, Peneliti tertarik untuk meneliti ***“Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah yang disajikan dalam bentuk kalimat pertanyaan sebagai berikut:

1. Sebarapa besar hasil belajar matematika dengan menggunakan model *cooperative script* terhadap hasil belajar belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar?
2. Apakah model *cooperative script* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar?

C. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui sebarapa besar hasil belajar matematika dengan menggunakan model *cooperative script* terhadap hasil belajar belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar.
2. Untuk mengetahui model *cooperative script* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar.

3. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikn Guru Sekolah Dasar.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang serta menjadi referensi yang berharga sebagai calon pembimbing.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi tenaga Pembimbing, model *cooperative script* senantiasa dapat diterapkan di SD khususnya di SD Negeri Mongisidi III Makassar, dalam kegiatan pembelajaran Matematika.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk peningkatan proses pembelajaran murid sehingga dapat meningkatkan potensi murid dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Sebelum memahami pengertian hasil belajar belajar secara garis besar, harus bertitik tolak terlebih dahulu tentang pengertian belajar itu sendiri. Belajar adalah suatu adaptasi atau proses penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif (Muhibbin Syah 2008: 90).

Untuk mengetahui dan memahami apa itu belajar, maka diuraikan pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan sebagai berikut: “Belajar adalah suatu proses atau interaksi yang dilakukan individu untuk memperoleh sesuatu yang baru dan perubahan keseluruhan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri” (Effendi, 1989:103).

Belajar pada dasarnya adalah proses perubahan tingkah laku dalam bentuk peniruan pada diri individu untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan dan keterampilan dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya.

Oemar Hamalik (1994:36) mendefinisikan belajar sebagai suatu modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman Erome Brunner dalam (Trianto 2009:15) mengutarakan bahwa belajar adalah suatu proses aktif dimana murid membangun pengetahuan baru berdasarkan pada pengalaman/ pengetahuan yang sudah dimiliki.

Selanjutnya Usman (2002:4) mendefinisikan belajar merupakan proses perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika seseorang dapat menunjukkan perubahan tingkah laku.

Sudjana (1991:5) mendefinisikan pengertian belajar, bahwa belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil praktik atau latihan. Ahmadi (1990:15) juga mengemukakan bahwa seseorang yang belajar secara tidak langsung kelakuannya akan berubah dibandingkan sebelumnya. Jadi belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi mengenai seluruh pribadi anak. Perubahan kelakuan karena mabuk bukanlah hasil belajar.

Djamarah (2002:13) mengemukakan: “Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga dalam memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor”. Pendapat tersebut relevan dengan pendapat Sardiman (2001:53) bahwa belajar adalah “upaya perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mendengar, mengamati, meniru dan sebagainya, atau belajar sebagai kegiatan psikofisik untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Oleh karena itu, dalam belajar perlu adanya proses internalisasi karena menyangkut mitra kognitif, afektif dan psikomotorik”.

Beberapa pengertian belajar yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa perumusan yang berbeda satu dengan yang lainnya bergantung dari ahli yang mengemukakannya. Tetapi secara umum dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan didalam diri manusia, baik pada perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang sifatnya disadari, menetap, positif melalui latihan, pengalaman, interaksi individu dengan lingkungannya. Apabila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia, maka tidak dapat dikatakan bahwa proses belajar telah berlangsung.

Setiap perubahan belajar senantiasa memiliki aspek jasmaniah (struktur) dan aspek rohaniah (fungsi). Otak merupakan strukturnya dan berpikir adalah fungsinya, keduanya saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Jika otak itu luka maka fungsi berpikirnya akan terganggu. Sebaliknya jika fungsi berpikir itu tidak normal, maka struktur otak itu akan berubah bentuknya. Jadi kedua aspek itu bersatu dalam perbuatan seseorang.

Proses belajar mengajar dengan segala interaksi didalamnya disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan murid atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Usman (2002:4). Sedangkan menurut Hamzah (2007:54) pembelajaran diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajar/ instruktur atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar

untuk pencapaian tertentu. Dengan demikian, pembelajaran merupakan substansi dari suatu penyelenggaraan tujuan belajar tertentu. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan murid dan murid dengan murid atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Matematika menurut Muhafilah dalam Delphine (2009:2) merupakan bahasa universal yang memungkinkan manusia memikirkan, mencatat serta mengonsumsi ide-ide mengenai elemen dan kuantitas. Dalam pedoman Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Matematika merupakan sarana komunikasi sains tentang pola-pola yang berguna untuk melatih berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif.

Mulyana, (Roida 2012: 123) Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran dasar, di sekolah dasar ataupun sekolah menengah. Mempelajari matematika adalah penting karena dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak boleh mengelak dari aplikasi matematika bukan itu saja matematika juga mampu mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial. Matematika selain dapat memperluas cakrawala berpikir peserta didik juga dapat mengembangkan kesadaran tentang nilai-nilai yang secara esensial terdapat didalamnya.

2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar seperti yang dikemukakan oleh Purwanto (2002:85) sebagai berikut sebagai prinsip-prinsip belajar:

- 1) Dalam belajar murid harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional.
- 2) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga murid mudah menangkap pengertiannya.
- 3) Belajar harus dapat menimbulkan motivasi yang kuat pada murid untuk mencapai tujuan intruksional.
- 4) Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
- 5) Belajar memerlukan sarana cukup, sehingga anak belajar dengan tenang.
- 6) Belajar perlu ada interaksi anak dengan lingkungannya.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah dilaksanakan program kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar dalam periode tertentu dapat dilihat dari nilai raport yang secara nyata dapat dilihat dalam bentuk angka-angka. Rapidah, (2015:9)

Hasil belajar merupakan suatu masalah yang bersifat penting dalam sejarah kehidupan manusia karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar hasil belajar menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Bila demikian halnya, kehadiran hasil belajar belajar dalam kehidupan manusia pada tingkat dan jenis tertentu dapat memberikan kepuasan tertentu pula pada manusia, khususnya manusia yang berada pada bangku sekolah.

Menurut Nasution (1996:17) bahwa hasil belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat. Hasil belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan kurang memuaskan apabila belum mampu memenuhi target ketiga kategori tersebut. Suryadi (2002: 23) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari hasil latihan, pengalaman yang didukung oleh kesadaran. Jadi hasil belajar merupakan hasil dari perubahan dalam proses belajar.

Jika berbicara tentang hasil belajar tentunya tidak terlepas dari proses belajar yang harus dilakukan sehingga dapat tercapai suatu perubahan sikap tingkah laku dan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia. Khususnya kepada murid, bahwa pengajaran yang baik diharapkan akan memberikan hasil belajar yang tinggi sesuai dengan aspek kemampuan pengetahuan murid dalam kognitif efektif dan psikomotor yang dimilikinya sebagai hasil proses kegiatan belajar yang dilakukan.

Sehingga secara global, hasil belajar dapat diartikan sebagai berikut: tingkat keberhasilan yang dicapai dalam aktivitas yang diarahkan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap tertentu. Dengan kata lain bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar.

Tinggi rendahnya hasil belajar bergantung pada tingkat penguasaan seorang murid terhadap apa yang telah dipelajari. Jika tingkat penguasaan terhadap materi pelajaran kurang, maka hasil belajar yang dicapai kurang. Demikian pula sebaliknya bila penguasaan terhadap materi pelajaran itu tinggi, maka hasil belajarnya tinggi.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwa, hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah melalui tahap tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai berupa angka. Hasil belajar dapat diketahui setelah

melakukan evaluasi dan evaluasi dapat memperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya hasil belajar.

b. Fungsi Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2003:155), “hasil belajar merupakan masalah yang bersifat perennial (abadi) dalam sejarah manusia karena rentang kehidupannya, manusia selalu mengejar hasil belajar sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing”.Kemudian masih menurut Purwanto (2003:155), fungsi hasil belajar yaitu:

1. Hasil belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan anak didik. Hasil belajar yang dicapai oleh murid menunjukkan sejauh mana murid mampu memahami dan menguasai bahan ajar atau materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan melihat hasil belajar belajar tersebut maka dapat segera dievaluasi hal-hal yang menyebabkan murid kurang memahami atau menguasai bahan ajar atau materi pelajaran.
2. Hasil belajar sebagai lembaga kepuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum manusia, termasuk didalamnya adalah seorang murid yang ingin mencapai kepuasan dengan cara memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Hasil belajar sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan. Asumsinya bahwa hasil belajar dapat dijadikan pendorong bagi murid dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta

berperan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

4. Hasil belajar sebagai indikator intern dan ekstern Sebagai indikator intern artinya hasil belajar belajar yang telah diraih dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan sebagai indikator ekstern artinya tinggi rendahnya hasil belajar dapat dijadikan indikator kesuksesan murid dalam masyarakat.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar murid yang kurang baik tidak selalu dikarenakan murid itu bodoh atau mempunyai IQ yang rendah. belajar murid dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Guru dan orang tua merupakan pendidik disekolah maupun di rumah harus dapat mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi murid. Adapun menurut Syah (2006:144) bahwa hasil belajar murid dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni:

1. Faktor Internal Yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh
 - b. Faktor psikologis yang meliputi tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan
 - c. Faktor kelelahan

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- b. Faktor dari lingkungan sekolah yaitu model mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan murid relasi murid dengan murid, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, model belajar dan tugas rumah
- c. Faktor masyarakat yaitu kegiatan murid dalam masyarakat, teman terpaut, dan bentuk kehidupan masyarakat

3. Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*)

Jenis upaya belajar murid yang meliputi strategi dan model yang digunakan murid untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran. Dari pendapat diatas dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi murid berasal dari dalam murid itu sendiri dan dapat berasal dari luar murid. Sehubungan dengan hal tersebut guru dan orang tua harus dapat memahami dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi murid agar hasil belajar yang mereka peroleh dapat optimal. Guru dan orang tua tidak boleh beranggapan bahwa hasil belajar kurang baik diakibatkan karena murid bodoh, sebagai pendidik dirumah

maupun sekolah guru dan orang tua harus mengerti bahwa kemampuan setiap murid dan lingkungan kehidupan mereka tidaklah sama.

d. Indikator-indikator Hasil Belajar

Menurut Syah (2002,150-151), terdapat beberapa indikator hasil belajar belajar dalam ranah psikologi yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, yang dapat diperoleh melalui:

Tabel 2.1
Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Hasil belajar

Ranah/Jenis Hasil belajar	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Kognitif		
1. Pengamatan	1. dapat menunjukkan 2. dapat membandingkan 3. dapat menghubungkan	1. tes lisan 2. tes tertulis 3. observasi
2. Ingatan	1. dapat menyebutkan 2. dapat menunjukan Kembali	1. tes lisan 2. tes tertulis 3. observasi
3. Pemahaman	1.dapat menjelaskan 2.dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. tes lisan 2. tes tertulis
4. Penerapan	1. dapat memberikan contoh 2. dapat menggunakan secara tepat	1. tes tertulis 2. pemberian tugas 3. observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. dapat menguraikan 2. dapat mengklasifikasikan	1. tes tertulis 2. pemberian tugas
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. dapat menghubungkan 2. dapat menyimpulkan 3. dapat menggeneralisasi	1. tes tertulis 2. pemberian tugas

B. Ranah Rasa/Afektif		
1. Penerimaan	1. menunjukkan sikap menerima 2. menunjukkan sikap menolak	1. tes tertulis 2. tes skalasikap 3. observasi
2. Sambutan	1. kesediaan berpartisipasi/terlibat 2. kesediaan memanfaatkan	1. tes tertulis 2. tes skala sikap 3. observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. menganggap penting dan bermanfaat 2. menganggap indah dan harmonis 3. mengagumi	1. tes skala penilaian/sikap 2. pemberian tugas 3. observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. mengakui dan meyakini 2. mengingkari	1. tes skala sikap 2. pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan ramalan) 3. observasi
5. Karakteristik (penghayatan)	1. melembagakan atau meniadakan 2. menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. observasi
Ranah/Jenis Hasil belajar	Indikator	Cara Evaluasi
C. Ranah Karsa/Psikomotor		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. observasi 2. tes tindakan
2. Kecakapan	1. mengucapkan	1. tes lisan

ekspresi verbal dan nonverbal	2. membuat mimik dan gerakan jasmani	2. observasi 3. tes tindakan
-------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------

Sumber : Syah (2002,150-151)

4. Matematika

a. Pengertian Matematika Secara Umum

Matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki objek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif, yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari kebenaran sebelumnya sehingga keterkaitan antara konsep dalam matematika sangat kuat dan jelas (Depdiknas: 2003:5).

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh murid. Pembelajaran di dalamnya mengandung makna belajar dan mengajar, atau merupakan kegiatan belajar mengajar. Belajar bertujuan kepada apa yang harus dilakukan oleh seseorang sebagai subjek yang menerima pelajaran, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan murid, serta antara murid dengan murid di dalam pembelajaran matematika sedang berlangsung.

Pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada murid untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika. Dari pengertian tersebut, unsur pokok dalam pembelajaran matematika

adalah guru sebagai salah satu perancang proses. Proses yang sengaja dirancang, selanjutnya disebut proses pembelajaran. Murid sebagai pelaksana kegiatan belajar dan matematika sebagai objek yang dipelajari dalam hal ini sebagai salah satu bidang studi dalam pelajaran. Suparno (1997:66) Pembelajaran matematika yang selama ini dilaksanakan oleh guru masih menganut pada teori tabularasa".Teori tersebut menyatakan bahwa pikiran seorang anak adalah seperti kertas kosong. Dengan kata lain,otak seorang anak adalah ibarat botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan guru

Guru menempati posisi kunci dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk mengarahkan murid mencapai tujuan secara optimal, serta guru harus mampu menempatkan dirinya secara dinamis dan fleksibel sebagai informan, transformator, *organizer*, serta evaluator bagi terwujudnya kegiatan belajar murid yang dinamis dan inovatif.

Pembelajaran matematika bukan sekadar transfer ilmu dari guru ke murid, melainkan suatu proses kegiatan, yaitu terjadi interaksi antara guru dengan murid serta antara murid dengan murid, dan antara murid dengan lingkungannya. Selain itu, juga dapat dipahami bahwa pembelajaran matematika bukan hanya sebagai *transfer of knowledge*, yang mengandung makna bahwa murid merupakan objek dari belajar, namun hendaknya murid menjadi subjek dalam belajar. Sehingga dapat dikatakan bahwa seseorang dikatakan belajar matematika apabila pada

diri seseorang tersebut terjadi suatu kegiatan yang dapat mengakibatkan perubahan tingkah laku yang berkaitan dengan matematika. Perubahan tersebut terjadi dari tidak tahu sesuatu menjadi tahu konsep matematika, dan mampu menggunakannya dalam materi lanjut atau dalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang lingkup Matematika

Standar kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi matematika yang dibekukan dan harus dicapai oleh murid pada akhir periode pembelajaran. Standar ini dikelompokkan dalam kemahiran matematika, bilangan, pengukuran dan geometri, aljabar statistika dan peluang, trigonometri, dan kalkulus (Depdiknas 2003:6). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa standar kompetensi matematika adalah standar yang harus ditunjukkan oleh murid terhadap hasil belajar matematika terutama hasil belajar bilangan bulat sesuai fokus penelitian ini.

c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar

Secara umum, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah agar murid mampu dan terampil menggunakan matematika. Selain itu juga, dengan pembelajaran matematika dapat memberikan tekanan penataran nalar dalam penerapan matematika. Menurut Depdiknas (2001:9), kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagai berikut:

- 1) Melakukan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian beserta operasi campurannya, termasuk yang melibatkan pecahan.
- 2) Menentukan sifat dan unsur berbagai bangun datar dan bangun ruang sederhana, termasuk penggunaan sudut, keliling, luas, dan volume.
- 3) Menentukan sifat simetri, kesebangunan, dan sistem koordinat.
- 4) Menggunakan pengukuran : satuan, kesetaraan antar satuan, dan penaksiran pengukuran.
- 5) Menentukan dan menafsirkan data sederhana, seperti: ukuran tertinggi, terendah, rata-rata, modus, mengumpulkan, dan menyajikannya.
- 6) Memecahkan masalah, melakukan penalaran, dan mengomunikasikan gagasan secara matematika.

Secara khusus, tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar, sebagaimana yang disajikan oleh Depdiknas, sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonse, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran mata pelajaran matematika tersebut, seorang guru hendaknya dapat menciptakan kondisi dan situasi pembelajaran yang memungkinkan murid aktif membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuannya.

5. Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Script*

a. Pengertian Model *Cooperative Script*

Cooperative Script adalah salah satu model pembelajaran dimana murid bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari (Huda, 2013: 213). Hal tersebut ditujukan untuk membantu murid berfikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Murid juga dilatih untuk saling bekerja satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. *Cooperative script* juga memungkinkan murid untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar yang disampaikan oleh guru.

Dalam belajar matematika, model pembelajaran kooperatif sangat tepat diterapkan karena murid akan mendapat perolehan pemahaman yang lebih baik mengenai materi yang dipelajarinya dengan cara mencari, menemukan, dan mengembangkan secara kelompok fakta-fakta dan konsep-konsep yang berkaitan.

Penerapan pembelajaran kooperatif yang berkembang saat ini sangat bervariasi tergantung pada subjek yang dihadapi, salah satu variasi pembelajaran kooperatif yang berkembang yaitu model pembelajaran *cooperative script*. *Cooperative script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat murid Slavin (1994:175). Hal tersebut sangat membantu murid dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Selain itu, guru mengontrol selama pembelajaran berlangsung dan guru mengarahkan murid. Pada interaksi murid terjadi kesepakatan. Diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan. Membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan murid dengan murid.

b. Manfaat Pembelajaran *Cooperative Script*

Manfaat pembelajaran *cooperative script* memotivasi murid memperoleh sesuatu yang lebih dari aktifitas kooperatif lain yang diberikan penjelasan secara rinci Web dalam Hadi (2007). Sedangkan Spurlin dalam Hadi (2007) bahwa, *cooperative script* dapat mendorong

murid untuk mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang dipelajarinya. Selanjutnya secara lebih rinci berdasarkan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *cooperative script*, Jacobs,*et.al.* (1996) mengungkapkan manfaat model pembelajaran *cooperative script* yaitu:

- a. Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu murid mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit.
- b. Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks.
- c. Dengan mengidentifikasi ide-ide yang ada pada materi dapat membantu ingtan dan pemahaman.
- d. Memberikan kesempatan murid membenarkan kesalahan pahaman .
- e. Membantu murid menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata..
- f. Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan.
- g. Memberikan kesempatan untuk membantu mengingat kembali.

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Riyanto (2009:280), Langkah-langkah untuk menerapkan model pembelajaran *coopertive script* adalah sebagai berikut :

1. Guru membagi murid untuk berpasangan.
2. Guru membagikan wacana/materi tiap murid untuk dibaca dan membuat ringkasan.
3. Guru dan murid menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar :
 - a. Menyimak/mengoreksi/melengkapi ide-ide pokok yang kurang lengkap.
 - b. Membantu mengingat/menghafal ide/ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
5. Bertukar peran, semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Kemudian lakukan seperti kegiatan tersebut kembali..
6. Merumuskan kesimpulan bersama-sama murid dan guru.
7. Penutup.

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Riyanto (2009:280), Model pembelajaran *Cooperative Script* baik digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berfikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakininya benar. Berikut kelebihan dari model pembelajaran *Cooperative Script*:

1. Mengajarkan murid untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari murid lain.
2. Mendorong murid untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. Membantu murid belajar menghormati murid yang pintar dan murid yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.
4. Merupakan suatu strategi yang efektif bagi murid untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan hasil belajar, percaya diri dan hubungan interpersonal positif antara satu murid dengan murid yang lain.

5. Banyak menyediakan kesempatan kepada murid untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban.
6. Mendorong murid yang kurang pintar untuk tetap berbuat
7. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran *Cooperative Script* membantu memotivasi murid dan mendorong pemikirannya.
8. Dapat meningkatkan atau mengembangkan keterampilan berdiskusi.
9. Memudahkan murid melakukan interaksi social
10. Murid lebih menghargai ide orang lain.
11. Dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif murid

e. Kekurangan dari Model Pembelajaran *Cooperative Script*:

Adapun kekurangan dari model *Cooperative Script* menurut

Riyanto (2009:280) adalah sebagai berikut :

1. Beberapa murid mungkin pada awalnya takut untuk mengeluarkan ide, takut dinilai teman dalam kelompoknya.
2. Tidak semua murid mampu menerapkan Model pembelajaran *Cooperative Script*. Sehingga banyak tersita waktu untuk menjelaskan mengenai model pembelajaran ini.
3. Penggunaan Model pembelajaran *Cooperative Script* harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan murid dan tiap tugas murid dan banyak menghabiskan waktu untuk menghitung hasil belajar kelompok.
4. Sulit membentuk kelompok yang solid yang dapat bekerja sama dengan baik.
5. Penilaian terhadap murid sebagai individual menjadi sulit karena tersembunyi di dalam kelompok.
6. Hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
7. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).

f. Hasil Penelitian yang Relevan

Berdasarkan beberapa peneliti terdahulu tentang pembelajaran *cooperative script* pada mata pelajaran matematika diantaranya yaitu:

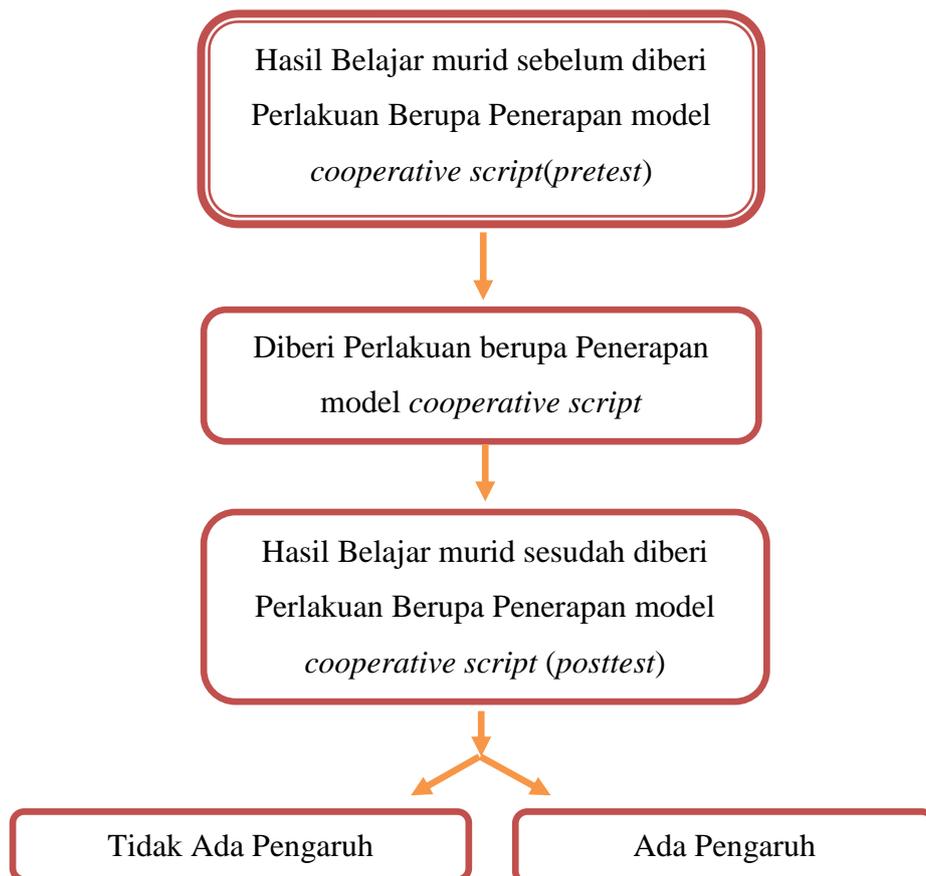
1. Ira Oktavia Verina (2009) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika murid Melalui Pembelajaran Kooperatif Model *Cooperative Script*” Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas MIPA UM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran kooperatif dengan model *cooperative script* yang dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas VII-B SMP Muhammadiyah 1 Malang, peningkatan tersebut meliputi: (1) pengerjaan masalah secara individu, (2) penyampaian kesimpulan oleh pembicara kepada pendengar, (3) pertukaran peran. Hasil tes setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu dari 56,6% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II.
2. Khayyizaitul Muniroh (2010) dengan judul “Implementasi Pembelajaran dengan Model *Cooperative Script* Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan kreatifitas dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs Wahid

Hasyim Sleman Yogyakarta peningkatan tersebut meliputi: peningkatan kreatifitas dalam pemecahan masalah matematika Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Sleman setelah mengikuti pembelajaran *Cooperative Script*, hasil tes setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu dari 22,72% pada siklus I menjadi 45,49% pada siklus II

B. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini dikaji tentang “*pengaruh model cooperative script terhadap hasil belajar belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar*”. Untuk mengetahui hal tersebut penelitian ini dirancang melalui penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, *pre-experimental Designs (Nondesigns)* dengan desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest Design*”

Hubungan antara hasil belajar belajar murid dengan pengaruh model *cooperative script* dapat dilihat dari skema **kerangka pikir** berikut:



C. Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika murid yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar.

Hipotesis Statistik

$$\mu_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$\mu_1: \mu_1 > \mu_2$$

μ_1 : rata-rata hasil belajar murid setelah diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

μ_2 : rata-rata hasil belajar murid sebelum diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar murid

H_1 : ada pengaruh positif model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar murid

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *pre-experimental Designs (Nondesigns)* yang akan mengkaji tentang “Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil belajar Belajar Matematika Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar“ Desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest Design*”

Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain ini dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*. Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut :

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

Keterangan :

T₁:Pengukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan (*Pretest*)

X:*Treatment* atau perlakuan (Penggunaan Model *Cooperative Script*)

T₂:Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan subjek penelitian, *pretest*, perlakuan berupa penerapan model *Cooperative Script* dan *posttest* adalah sebagai berikut:

1. Penentuan subjek eksperimen dilakukan terhadap murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar
2. Pelaksanaan *Pretest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian soal evaluasi Matematika
3. Pemberian perlakuan berupa penerapan pembelajaran model *Cooperative Script*.
4. Pelaksanaan *Posttest* terhadap subjek penelitian berupa pemberian soal evaluasi Matematika

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut populasi adalah keseluruhan jumlah murid kelas V di SD Negeri Mongisidi III Makassar. Jumlah murid SD Negeri Mongisidi III Makassar yaitu 203 orang, dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Murid SD Negeri Mongisidi III Makassar

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	I	17	15	32
2	II	19	15	34
3	III	20	20	40
4	IV	18	20	38
5	V	13	17	30

6	VI	15	14	29
	Jumlah	102	101	203

(Sumber: Data SD Negeri Mongisidi III Makassar tahun 2017)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel secara acak (Jakni, 2016:79). Teknik ini digunakan karena kemampuan murid pada setiap kelas relatif hampir sama karena penempatan murid di dalam kelas tidak didasarkan pada kemampuan murid. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi seluruh kelas yang ada di SD Negeri Mongisidi III Makassar yang berjumlah 6 kelas,
- b. Memilih satu kelas secara random dengan cara mengundi dari keseluruhan kelas yang ada (kelas sebagai unit *sampling*)
- c. Kelas yang terpilih pada point b yaitu kelas V yang berjumlah 30 orang menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Wanita	
1	V	13	17	30

C. Definisi Operasional

1. Pengaruh adalah dampak atau sebab akibat dari suatu yang ada. Jadi yang dimaksud disini adalah adanya hubungan sebab akibat antara model pembelajaran *cooperative script* terhadap Hasil belajar belajar.
2. *Cooperative Script* adalah model belajar dimana murid bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.
3. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang
4. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi yang dimaksud dengan hasil belajar belajar disini adalah hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh murid setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian sangat diperlukan data-data yang berkelanjutan yang selanjutnya data tersebut di analisa secara ilmiah. Dalam penelitian ini terdapat empat metode pengumpulan data yaitu,

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dan observer bertujuan untuk mengamati proses pelaksanaan pembelajaran matematika dengan pembelajaran dengan model *cooperative script* serta mengamati segala aktivitas-aktivitas yang dilakukan di kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, observasi juga bertujuan untuk menganalisis kreativitas pemecahan masalah matematika setiap pertemuannya. Observasi dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun.

2. Angket.

Angket respon murid untuk mengetahui tanggapan murid selama pembelajaran dengan penerapan model *cooperative script*. Angket respon murid menyangkut suasana belajar, pengalaman, mengingat, mengeluarkan ide dan termotivasi untuk belajar matematika.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok lain. (Arikunto, Suharsimi2002:127)

Tes menurut Suryabrata adalah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah, penyelidikan mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan standar atau tes-tes lainnya.

Dari ketiga pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah alat pengukur yang berupa pertanyaan-pertanyaan perintah dan petunjuk kepada

tester untuk mendapatkan hasil. Respon tersebut ditentukan dengan tinggi rendahnya skor dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif selanjutnya dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan untuk menarik kesimpulan. Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kreativitas murid dalam memecahkan masalah yang telah diberikan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari observasi, angket dan tes. Data yang diperoleh dari studi dokumentasi berupa hasil jawaban beberapa murid yang memberikan gambaran secara konkret kreativitas pemecahan masalah matematika sudah tampak setelah diterapkannya pembelajaran dengan model *cooperative script*.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest* ?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (t-test). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen

dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyesuaian melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor rata-rata (*Mean*) dengan menggunakan rumus:

Rumus *Mean*

$$Me = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \text{ (sugiyono 2009:57)}$$

Keterangan :

Me : rata-rata (mean)

$\sum f_i$: jumlah data / sampel

$f_i \cdot x_i$: banyaknya kelas

- b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari perentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar

Matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III yaitu:

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
2.	0 – 54	Sangat Rendah
3.	55 – 64	Rendah
4.	65 – 79	Sedang
5.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: (Penilaian belajar murid kelas V SD Negeri Mogisidi III Makassar)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Sebelum dilakukan pengujian maka terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis yaitu uji normalitas yang dirumuskan sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini digunakan uji Chi-Kuadrat yang bertujuan untuk mengetahui data yang diteliti apakah data yang yang diperoleh dari populasi berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

- X^2 = Nilai Chi- Kuadrat
 O_i = frekuensi hasil pengamatan
 E_i = frekuensi harapan
 K = banyak kelas $(1 + 3,3 \log n)$

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima jika $X^2_h < X^2_t$ dan H_0 ditolak jika $X^2_h > X^2_t$, dimana $\alpha = 0,05$

b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan uji-t dengan $\alpha = 0,05$.

$$t_h = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Riduwan, 2008 : 165})$$

Keterangan :

- x_1 = Rata-rata data *posttest*
 x_2 = Rata-rata data *pretest*
 n_1 = Data *posttest*
 n_2 = Data *pretest*
 s_1 = Standar deviasi data *posttest*

s_2 = Standar deviasi data *pretest*

S_1 = Varians data *posttest*

S_2 = Varians data *pretest*

r = Nilai korelasi X_1 dan X_2 dapat dicari dengan

persamaan :

$$r_{x_1.x_2} = \frac{n(\sum x_1 \cdot x_2) - (\sum x_1) \cdot (\sum x_2)}{\sqrt{(n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) \cdot (n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}}$$

(Riduwan, 2008 : 145)

Jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika –

$t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima maka $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 -$

2. Dimana $H_1 = \mu_1 > \mu_2$ dan $H_0 = \mu_1 = \mu_2$

H_0 : tidak ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar murid

H_1 : ada pengaruh positif model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar murid

μ_1 : rata-rata hasil belajar murid setelah diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

μ_2 : rata-rata hasil belajar murid sebelum diajar dengan model pembelajaran *Cooperative Script*.

μ_0 : $\mu_1 = \mu_2$

μ_1 : $\mu_1 > \mu_2$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan paparan data berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Mongisidi III Makassar mulai tanggal 7 Agustus -7 September 2017.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar.

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar Matematika sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberikan perlakuan berupa penggunaan model *cooperative script* terhadap murid kelas V di SD Negeri Mongisidi III Makassar .

Berikut disajikan skor hasil belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar sebelum diberikan perlakuan yang diklasifikasikan dalam lima, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar (*pretets*) Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	30
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	95
Nilai minimum	35
Mean	64,5
Variansi	337,43
Standar Deviasi	18,37

Sumber: Hasil tes belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Kategori Nilai Hasil Belajar Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar Sebelum Diberikan Perlakuan(*pretest*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-50	Sangat rendah	9	30%
2	51-69	Rendah	10	33.33%
3	70-79	Sedang	4	13.33%
4	80-89	Tinggi	2	6.67%
5	90-100	Sangat Tinggi	5	16.67%
Jumlah			30	100%

Sumber: Hasil tes belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Tabel diatas menunjukkan hasil belajar murid kelas V di SD Negeri Mongisidi III Makassar sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model *cooperative script*. Hasil belajar yang diperoleh murid hanya 5 murid (16,67%) yang berada pada kategori sangat baik, 2 murid (6.67%) yang berada pada kategori baik, 4 murid (13,33%) yang berada pada kategori cukup, 10 murid (33.33%) yang berada pada kategori kurang, dan 9 murid (30%) yang berada pada kategori sangat kurang.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar sebesar 50 yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0-69 yang berarti termasuk kedalam kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar berada pada kategori rendah. Hal ini berdasarkan pada

hasil yang diperoleh murid pada mata pelajaran matematika sebelum diterapkannya penggunaan model *cooperative script*.

**Tabel 4.3 Data Hasil Belajar Murid kelas V
SD Negeri Mongisidi III Makassar**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
0 –69	Tidak Tuntas	19	63.33%
70-100	Tuntas	11	36.67%
Jumlah		30	100

Sumber: Perolehan nilai murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Berdasarkan data hasil belajar diatas diperoleh sebanyak 19 murid (63.33%) dalam kategori tidak tuntas, sedangkan sebanyak 11 murid (36.67%) dalam kategori tuntas.

Setelah dilaksanakan *pretest* maka selanjutnya diberikan perlakuan berupa pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *cooperative script* sebanyak 4 kali pertemuan untuk memberikan pengarahannya atau pemahaman berupa materi yang telah diajarkan.

Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, maka dilanjutkan dengan melakukan uji *posttest*. Adapun hasil belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar mengalami peningkatan dari hasil belajar sebelum diberikan perlakuan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar (*posttests*) Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah murid	30
Nilai ideal	100
Nilai maksimum	100
Nilai minimum	50
Mean	91
Variansi	298,93
Standar Deviasi	17,29

Sumber: Hasil tes belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Kategori Nilai Hasil Belajar Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar Sesudah Diberikan Perlakuan (*posttest*)

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	0-50	Sangat rendah	3	10%
2	51-69	Rendah	1	3.33%
3	70-79	Sedang	2	6.67%
4	80-89	Tinggi	0	0%
5	90-100	Sangat tinggi	24	80%
Jumlah			30	100%

Sumber: Hasil belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Pada tabel diatas terlihat tingkat hasil belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar dengan penggunaan model *cooperative script* yakni berada pada kategori sebanyak 24 murid (80%) pada kategori sangat tinggi, tidak ada murid (0%) pada kategori tinggi, 2 murid (6.67%) pada kategori sedang, 1 murid (3.33%) pada kategori rendah, dan 3 murid (6,7%) pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata yang diperoleh murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar sebesar 70 % yang nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70-100 yang berarti termasuk kedalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar berada pada kategori tinggi. Hal ini berdasarkan pada hasil yang diperoleh murid pada mata pelajaran matematika setelah diterapkannya penggunaan model *cooperative script*.

**Tabel 4.6 Data Hasil Belajar Murid
Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
0 –69	Tidak Tuntas	4	13.33%
70 -100	Tuntas	26	86.67%
Jumlah		30	100

Sumber: Perolehan nilai murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Berdasarkan data hasil belajar diatas diperoleh sebanyak 4 murid (13.33,%) dalam kategori tidak tuntas, sedangkan sebanyak 26 siswa (86.67%) dalam kategori tuntas. Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator Kriteria Ketuntasan hasil belajar murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM 70 sehingga dapat disimpulkan bahwa murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas mencapai 86.67%.

2. Analisis Statistik Inferensial Model *Cooperative Script* Pada Murid Kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dilakukan penelitian yakni “ada pengaruh atau tidak ada dalam menerapkan model *cooperative script* terhadap hasil belajar murid kelas V mata pelajaran matematika SD Negeri Mongisidi III Makassar”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t. Pengujian hipotesis *posttest* ($X_1^2=502$) dan *pretest* ($X_2^2=52$) kemudian ($X_1.X_2=4$). Nilai korelasi X_1 dan X_2 , $\sqrt{x_1 \cdot x_2} = -0,408$ sedangkan $t_{hitung} = 8,45$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf kesalahan ($\alpha = 0,05$) $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh positif model *cooperative script* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika.

B. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data hasil penelitian berdasarkan dengan nilai *pretest* dan *posttest*. Dimana *Pretest* adalah sebelum diterapkannya model *cooperative script* pada mata pelajaran matematika, sedangkan *posttest* adalah penerapan model *cooperative script* pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan deskripsi pelaksanaan defenisi yang diuraikan oleh Sudjana (1991:5) bahwa belajar adalah suatu perubahan yang relatif permanen dalam suatu kecenderungan tingkah laku sebagai hasil praktik atau latihan. Peran sebagai pembimbing, fasilitator, dan pemberi informasi.

Peran sebagai pembimbing dibuktikan dengan membimbing murid dalam melaksanakan pembelajaran dengan diskusi kelompok sesuai model *cooperative script*. Setelah mendapatkan hasil nilai rata-rata dari *pretest* 50 yakni dengan kategori hasil belajar yang diperoleh murid hanya 5 murid (16,67%) yang berada pada kategori sangat baik, 2 murid (6,67%) yang berada pada kategori baik, 4 murid (13,33%) yang berada pada kategori cukup, 10 murid (33,33%) yang berada pada kategori kurang, dan 9 murid (30%) yang berada pada kategori sangat kurang. Maka melihat dari persentase yang ada dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika sebelum diterapkan model *cooperative script* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* setelah diterapkannya model *cooperative script* pada mata pelajaran matematika meningkat dan berada pada kategori sebanyak 24 murid (80%) pada kategori sangat tinggi, tidak ada murid (0%) pada kategori tinggi, 2 murid (6,67%) pada kategori sedang, 1 murid (3,33%) pada kategori rendah, dan 3 murid (6,7%) pada kategori sangat rendah. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan rata-rata hasil matematika murid dalam menerapkan model *cooperative script* sangat efektif dan hal ini sejalan dengan desain penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil ini yang diharapkan pada *posttest* ini telah tercapai yaitu dengan menggunakan model *cooperative script* murid secara berkelompok mampu mengingat, memahami dan memecahkan masalah yang mereka temukan dalam pembelajaran matematika. hal ini sesuai dengan pendapat Slavin (1994:175) *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat murid.

Pada pengujian statistik inferensial yaitu uji-t diperoleh hasil uji hipotesis dimana data uji yaitu hasil *posttest*. Berdasarkan hasil pengelolaan data maka dengan taraf kesalahan ($\alpha = 0,05$) $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh positif model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar murid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif model *cooperative script* terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar. Dari hasil di atas, diperoleh bahwa dengan menggunakan model *cooperative script* murid akan lebih mampu mengingat, memahami dan memecahkan masalah dengan mandiri, murid akan lebih aktif bersama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *cooperative script* terhadap hasil belajar murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar lebih memberikan pengaruh dibandingkan sebelum adanya penggunaan model *cooperative script*. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar menggunakan penggunaan model *cooperative script* dapat meningkat dari rata-rata nilai *pretest* 50 meningkat menjadi 80 dari rata-rata *posttest*. Secara statistik dapat dibuktikan adanya pengaruh hasil belajar murid dengan penggunaan model *cooperative script* terhadap mata pelajaran matematika.

Penggunaan model *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika murid kelas V SD Negeri Mongisidi III Makassar selain dapat mempengaruhi hasil belajar murid, juga dapat melibatkan murid aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script* murid akan lebih mampu mengingat, memahami dan memecahkan masalah dengan mandiri, murid akan lebih aktif bersama dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan soal yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa model *cooperative script* pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar murid, untuk itu disarankan bagi guru untuk menggunakan model *cooperative script* dalam pembelajaran matematika pada materi bilangan bulat.

2. Bagi Murid

Murid lebih aktif dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas agar dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif .

2. Bagi Sekolah

Sekolah lebih memberikan fasilitas dan dukungan dalam mengembangkan hasil belajar Matematika, bisa dengan pengadaan LCD Proyektor atau alat pendukung untuk proses belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai penggunaan model *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika, disarankan agar lebih memperhatikan murid pada saat penelitian sehingga lebih maksimal dalam mengamati murid.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, 2001. *Interaksi Dan Motivasi Mengajar* . Jakarta : Raja Grafindo Persada. 224 hlmn.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pendidikan*. Jakarta: Ciputat Press.
- Depdikbud. 1995. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi*. Jakarta : Puskur. Dit. PTKSD.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. "*Psikologi Belajar*". Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Delphie, Bandi. 2009. *Matematika untuk anak berkebutuhan khusus*. Klaten : PT Intan Sejati Nasional Pendidikan Matematika 2013. Hal 24-32
- Hamalik, Oemar. 1994. *Proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi dkk. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indranata, Iskandar. 2008. *Pendekatan Kualitatif untuk Pengendalian Kualitas*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Ira Oktavia Verina, 2009. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika murid Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Cooperative Scrip*. Mahasiswa Pendidikan Matematika Fakultas MIPA UM.
- Jakni, 2016 "*Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*". Bandung : ALFABETA.
- Khayizaitul Muniroh, 2010. *Implementasi Pembelajaran Dengan Model Cooperative Script Sebagai Usaha Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta*
- Muhibbin Syah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1996. *Hasil belajar Belajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Purwanto, Djoko. 2003. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga

- Purwanto.(2002). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rapidah, 2015. *“pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SD Inpres Burancie Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar : Unismuh Makassar.
- Riduwan. 2008. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfa Beta.
- Riyanto. 2009. *Paradigma baru pembelajaran*. Jakarta: Kencana prenada media grup.
- Slavin, Robert E.1994.*Educational Psychology: Theoryand Practice*.Third Edition.Massachusetts: Allyn And Bacon.
- Spurlin, 2007. *Pembelajaran cooperative script*.
<http://ericbio.wordpress.com/2010/10/08/cooperative-script/> (5/02/2016)
- Sudjana, nana 1991, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Sinar Baru
- Syamsuri, A. Sukri, dkk. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Panrita Press Unismuh Makassar: Makassar.Syah Muhibbin, 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Syah Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*.Bandung : Rosdakarya
- Suparno, 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta
- Sudjana,1991. *Metode Statistika*. Bandung.TARSITO.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. ALFABETA.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Usman, Moh Uzer. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Roida E.F.S. 2012. *Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar Belajar Matematika*.Program Studi Pendidikan Matematika,
(online)(https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+formatif&btnG=). Fakultas Teknik, Matematika & IPA Universitas Indraprasta PGRI



Lampiran Lampiran

-  Lampiran 1 : Daftar Nama Murid
-  Lampiran 2 : Absen Murid
-  Lampiran 3 : Tabel Analisis
-  Lampiran 4 : Uji Normalitas
-  Lampiran 5 : Uji Hipotesis (t -tabel)
-  Lampiran 6 : lembar observasi
-  Lampiran 7 : Hasil belajar *Pre-test*
-  Lampiran 8 : Hasil belajar *Post-test*
-  Lampiran 9 : Angket Murid
-  Lampiran 10 : RPP
-  Lampiran 11 : Persuratan
-  Lampiran 12 : Dokumentasi

PGSD

Pendidikan guru sekolah dasar

“Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Matematika Murid Kelas V SDN Mongisidi III”

Lampian 1

Daftar Nama Murid Kelas V Sd Negeri Mongisidi III Makassar

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
		L/P
1	Ade Carisa Putri. L	P
2	Annisa Reski Pratiwi	P
3	Bhiyas Ramadhan	L
4	Chelsea Amelia Sunarya	P
5	Cristiano Gerand. M	L
6	Dini Arumi Bahri. N	P
7	Faturrahman	L
8	Fikkir Arra'uf. R	L
9	Hardianti	P
10	Ibnu Adam Pattini	L
11	Khanza Putri	P
12	M. Arfandi	P
13	Marsya Fihka Tabita	P
14	Muh. Aco Rama Kadavi	L
15	Muh. Aldi. K	L
16	Muh. Nauval Dwi Utama	L
17	Muh. Nawwaf M. A	L
18	Muh. Rezky Perdana	L
19	Muh. Syahrul Hasan	L
20	Mutiara Indah Kirani	P
21	Nayla Syafira. A	P
22	Nailah Fajriah. Z	P
23	Nafila Nur Safira	P
24	Nur Syafiqah Ananda. R	P
25	Nur Alfi Husna	P
26	Putri Salsabila	P
27	Rizqullah	L
28	Rezky Amelia. H	L
29	Syakila Balqis	P
30	Wiwi Nur Andini	P

Lampiran 2

Absen murid

No	Nama Murid	L/P	Pertemuan			
			1	2	3	4
1	Ade Carisa Putri. L	P	√	√	√	√
2	Annisa Reski Pratiwi	P	√	√	√	√
3	Bhiyas Ramadhan	L	√	√	√	√
4	Chelsea Amelia Sunarya	P	√	√	√	√
5	Cristiano Gerand. M	L	√	√	√	√
6	Dini Arumi Bahri. N	P	√	√	√	√
7	Faturrahman	L	√	√	√	√
8	Fikkir Arra'uf. R	L	√	√	√	√
9	Hardianti	P	√	√	√	√
10	Ibnu Adam Pattini	L	√	√	√	√
11	Khanza Putri	P	√	√	√	√
12	M. Arfandi	P	√	√	√	√
13	Marsya Fihka Tabita	P	√	√	√	√
14	Muh. Aco Rama Kadavi	L	√	√	√	√
15	Muh. Aldi. K	L	√	√	√	√
16	Muh. Nauval Dwi Utama	L	√	√	√	√
17	Muh. Nawwaf M. A	L	√	√	√	√
18	Muh. Rezky Perdana	L	√	√	√	√
19	Muh. Syahrul Hasan	L	√	√	√	√
20	Mutiara Indah Kirani	P	√	√	√	√
21	Nayla Syafira. A	P	√	√	√	√
22	Nailah Fajriah. Z	P	√	√	√	√
23	Nafila Nur Safira	P	√	√	√	√
24	Nur Syafiqah Ananda. R	P	√	√	√	√
25	Nur Alfi Husna	P	√	√	√	√
26	Putri Salsabila	P	√	√	√	√
27	Rizqullah	L	√	√	√	√
28	Rezky Amelia. H	L	√	√	√	√
29	Syakila Balqis	P	√	√	√	√
30	Wiwi Nur Andini	P	√	√	√	√

Lampiran 3

Tabel Analisis Skor *pretest* dan *posttes* , Rata-Rata, Vanansi dan Standar Deviasi

Analisis Skor *pretest* dan *posttest*

No	X2 (<i>pretest</i>)	X1 (<i>posttest</i>)	d = X1-X2	d ²
1	36	100	64	4.096
2	61	100	39	1.521
3	60	90	30	900
4	71	60	-11	121
5	56	50	-6	36
6	71	100	29	841
7	95	70	-25	625
8	64	100	36	1.296
9	90	100	10	100
10	55	100	45	2.025
11	95	100	5	25
12	36	100	64	4.096
13	35	100	65	4.225
14	61	90	29	841
15	57	50	-7	49
16	62	100	38	1444
17	75	100	25	625
18	95	100	5	25
19	64	70	6	36
20	46	100	54	2.916
21	67	100	99	1.089
22	80	100	20	400
23	47	100	53	2.809
24	80	100	20	400
25	42	50	8	65
26	60	100	60	1.600
27	64	100	36	1.296
28	40	100	60	3.600
29	91	100	9	81
30	79	100	21	441
Jumlah	1.935	2.730	808	37.624

Sumber : Daftar nilai pretest dan posttest murid SD Negeri Mongisidi III Makassar

a. Uji normalitas

Tabel Bantu Rata-Rata, Variansi Dan Standar Deviasi.

Nilai (x_i)	Bayaknya Murid (f_i)	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
35	1	35	-29,5	870,25	870,25
36	2	72	-28,5	813,25	1624,5
40	1	40	-24,5	600,25	600,25
42	1	42	-22,5	506,25	506,25
46	1	41	-18,5	342,25	342,25
47	1	47	-17,5	306,25	306,25
55	1	55	-9,5	90,25	90,25
56	1	56	-8,5	72,25	72,25
57	1	57	-7,5	56,25	56,25
60	2	120	-4,5	20,25	40,5
61	2	122	-3,5	12,25	24,5
62	1	62	-2,5	6,25	6,25
64	3	192	-0,5	0,25	0,75
67	1	67	2,5	6,25	6,25
71	2	142	6,5	42,25	84,25
75	1	75	10,5	110,25	110,25
79	1	79	14,5	210,25	210,25
80	2	160	15,5	240,25	480,5
90	1	90	25,5	650,25	650,25
91	1	91	26,5	702,25	702,25
95	3	285	30,5	930,25	2790,75
Jumlah :	30	1935			9.785,5

- Nilai Rata-rata
$$x = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{1935}{30} = 64,5$$

- Variansi
$$= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{9.785,5}{29} = 337,43$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{337,43} = 18,37$$

- Rentang = $X \text{ maks} - X \text{ min} = 95 - 35 = 60$

- Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 30$
 $= 1 + 4,87$
 $= 5,87$

- Panjang Kelas = $\frac{R}{K} = \frac{60}{5,87} = 10,22 \Rightarrow 10$

Tabel Bantu Uji Normalitas Data *Pretest*.

interval	Batas kelas	Z	Luas Z	Luastiapkelas	E_i	O_i	Chi
	30,5	-1,85	0,0314				
31-40				-0,0637	-1,911	4	-18,2836
	40,5	-1,31	0,0951				
41-50				-0,1285	-3,855	3	-12,1896
	50,5	-0,76	0,2236				
				-0,1893	-5,679	5	-20,0812
	60,5	0,22	0,4129				
61-70				1,0384	31,152	7	18,7249
	70,5	0,32	0,6255				
71- 80				-0,1815	-5,445	4	-16,3835
	80,5	0,87	0,8078				
81-90				-0,1152	-3,456	3	-12,0602
	90,5	1,42	0,9222				
91-100				-0,0581	-1,743	4	-18,9226

	100,5	1,96	0,9803				
Jumlah:							-62,8123

$$X^2h = \sum_i^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = -62,8123$$

$$X^2t = X^2 (1 - \alpha) (dk) = X^2 (1 - 0,05)(7-1) = X^2 (0,95) (6) = 12,59159$$

Jadi : perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa $x^2h < x^2t$, maka datanya Berdistribusi Normal.

Tabel Posttest Bantu Rata-rata, Variansi dan Standar Deviasi

Nilai (x_i)	BanyaknyaKelas (f_i)	$f_i \cdot x_i$	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i (x_i - \bar{x})^2$
50	3	150	-41	1681	5043
60	1	60	-31	961	961
70	2	140	-21	441	882
90	2	180	-1	1	1
100	22	2200	9	81	1782
Jumlah	30	2730			8669

- Nilai Rata-rata
$$x = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{2730}{30} = 91$$

- Variansi
$$= \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{8669}{29} = 298,93103448$$

- Standar Deviasi

$$S = \sqrt{298,93103448}$$

$$= 17,29$$

- Rentang
$$= X \text{ maks} - X \text{ min} = 100 - 50 = 50$$

- Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 30$
 $= 1 + 4,87$
 $= 5,87$
- Panjang Kelas = $\frac{R}{K} = \frac{50}{5,87} = 8,518 \Rightarrow 9$

Tabel Bantu Uji Normalitas Data Posttest.

Interval	Batas kelas	Z	Luas Z	Luastiapkelas	E_i	O_i	Chi
	49,5	-240	0,0082				
50-58				-0,0219	-0,657	3	-20,3556
	58,5	-1,88	0,0301				
59-67				-0,0568	-1,704	1	-4,2909
	67,5	-1,36	0,0869				
68-76				0,2874	8,622	2	5,0859
	76,5	-0,84	0,2005				
77-85				0,575	17,25	0	16,9842
	85,5	-0,32	0,3745				
86-94				-0,2048	-6,144	2	-10,7950
	94,5	0,20	0,5793				
95-103				-0,1756	-5,268	22	-141,1435
	103,5	0,69	0,7549				
Jumlah							-154,5149

$$X^2_h = \sum_i^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = -154,5149$$

$$X^2_t = X^2 (1 - \alpha) (dk) = X^2 (1 - 0,05)(6-1) = X^2 (0,95) (5) = 11,0705$$

Jadi : perhitungan uji normalitas diatas dapat disimpulkan bahwa $x^2_h < x^2_t$, maka datanya Berdistribusi Normal

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Menentukan Korelasi X_1 Dan X_2

No.	Nilai	Posttes (X_1)	Pretest (X_2)	(X_1) ²	(X_2) ²	$X_1 \cdot X_2$
1.	35	0	1	0	1	0
2.	36	0	2	0	4	0
3.	40	0	1	0	1	0
4.	42	0	1	0	1	0
5.	46	0	1	0	1	0
6.	47	0	1	0	1	0
7.	50	3	0	9	0	0
8.	55	0	1	0	1	0
9.	56	0	1	0	1	0
10.	57	0	1	0	1	0
11.	60	1	2	1	4	2
12.	61	0	2	0	4	0
13.	62	0	1	0	1	0
14.	64	0	3	0	9	0
15.	67	0	1	0	1	0
16.	70	2	0	4	0	0
17.	71	0	2	0	4	0
18.	75	0	1	0	1	0
19.	79	0	1	0	1	0
20.	80	0	2	0	4	0
21.	90	2	1	4	1	2
22.	92	0	1	0	1	0
23.	95	0	3	0	9	0
24.	100	22	0	484	0	0
Jumlah		30	30	502	52	4

Nilai Korelasi X_1 dan X_2 , dimana $X_1 = Posttest$ dan $X_2 = Pretest$

$$\begin{aligned}
 \sqrt{x_1 \cdot x_2} &= \frac{n(\sum x_1 \cdot x_2) - (\sum x_1) \cdot (\sum x_2)}{\sqrt{(n \cdot \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) \cdot (n \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}} \\
 &= \frac{24(4) - (30)(30)}{\sqrt{[(24)(502) - 30^2][(24)(52) - (30)^2]}} \\
 &= \frac{96 - 900}{\sqrt{(12048 - 900)(1248 - 900)}} \\
 &= \frac{-804}{\sqrt{(11148)(348)}} \\
 &= -\frac{804}{\sqrt{3879504}} \\
 &= -\frac{804}{1969,65} \\
 &= -0,408
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1}{n_1} + \frac{s_2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\
 &= \frac{91 - 64,5}{\sqrt{\frac{17,29}{30} + \frac{18,37}{30} - 2(-0,408) \left(\frac{17,29}{\sqrt{30}}\right) \left(\frac{18,37}{\sqrt{30}}\right)}} \\
 &= \frac{26,5}{\sqrt{0,58 + 0,61 - (-0,816) \left(\frac{17,29}{\sqrt{5,48}}\right) \left(\frac{18,37}{\sqrt{5,48}}\right)}} \\
 &= \frac{26,5}{\sqrt{1,19 \cdot (-0,816) \cdot (3,16) \cdot (3,35)}} \\
 &= \frac{26,5}{\sqrt{1,19 + 8,638176}} \\
 &= \frac{26,5}{\sqrt{9,828176}} \\
 &= \frac{26,5}{3,134992185} \\
 &= 8,452972
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
t_{\text{tabel}} &= t(1 - \alpha)dk \\
&= t(1 - 0,05)(n_1 + n_2 - 2) \\
&= t(1 - 0,05)(30 + 30 - 2) \\
&= t(0,95)(58) \\
t &= 1,67155
\end{aligned}$$

dengan taraf kesalahan ($\alpha = 0,05$) $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh positif model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar murid.

LEMBAR OBSERVASI

No.	KOMPONEN YANG DIAMATI	Pertemuan/Frekuensi					Persen
		I	II	III	IV	Rata-rata	%
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran matematika	29	30	30	30	3,96	396,66
2.	Murid yang memperhatikan pada saat proses pembelajaran matematika berlangsung	19	20	25	30	3.13	313,33
3.	Murid yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran matematika (main-main, rebut dll)	15	18	20	-	1,76	176,66
4.	Murid yang aktif dalam berkelompok (berbicara) atau (menjawab)	2	3	2	4	0,36	36,66
5.	Murid yang mampu mengerjakan soal dengan benar dalam berkelompok.	2	3	2	4	0,36	36,66
6.	Murid yang masih perlu bimbingan dalam mengerjakan soal dalam kelompok	2	1	2	-	0,16	16,66
7.	Murid yang kurang percaya diri dalam membuat soal secara individu dalam kelompok	2	1	2	-	0,16	16,66
8.	Murid yang melakukan aktifitas negatif (menjawab) dengan benar.	18	13	5	1	1,23	123,33

Nama :
Kelas :

Soal pretest

A. Pilihan Ganda

Kerjakan soal dibawah ini, pilih salah satu jawaban yang tepat!

1. Taksiran rendah dari bilangan 69 adalah :
 - a. 65
 - b. 70
 - c. 56
 - d. 60Alasannya :

2. $565 : 28$ angka taksiran rendah menjadi :
 - a. 25
 - b. 35
 - c. 45
 - d. 50Alasannya :

3. $235 + 477$ taksiran tinggi menjadi :
 - a. $200 + 500$
 - b. $200 + 400$
 - c. $300 + 400$
 - d. $300 + 500$Alasannya :

4. 167 dibulatkan ke ratusan terdekat :
 - a. 100
 - b. 200
 - c. 150
 - d. 250Alasannya :

5. Taksirlah perkalian 762×324 :
 - a. 700×300
 - b. 800×200
 - c. 800×300
 - d. 700×400Alasannya

B. Esai

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan benar :

1. Ayo taksirlah nilai operasi hitung berikut ini dengan taksiran atas.
 - a. 32×42
 - b. $67 - 56$
 - c. $78 + 63$
 - d. $45 : 9$Jawab:
.....
.....
.....

2. Ayo taksirlah operasi hitung berikut dengan taksiran bawah
 - a. 53×27
 - b. $87 - 59$
 - c. $42 + 31$
 - d. $76 : 19$Jawab:
.....
.....
.....

3. 1259 dibulatkan ke ribuan terdekat taksiran bawah
Jawab:
.....
.....

4. Membulatkan bilangan ke dalam satuan terdekat
 - a. 4,5 dibulatkan menjadi :
 - b. 6,26 dibulatkan menjadi :Jawab:
.....
.....

5. Membulatkan bilangan ke dalam puluhan terdekat
 - a. 87 dibulatkan menjadi :
 - b. 99 dibulatkan menjadi :Jawab:
.....
.....

Nama	:	
Kelas	:	
Kelompok	:	

soal posttest

1. Hitunglah taksiran rendah pada nilai x ?

Jawab :

.....

.....

.....

2. Hitunglah taksiran tinggi pada nilai x ?

Jawab :

.....

.....

.....

3. Hitunglah taksiran rendah pada nilai + ?

Jawab :

.....

.....

.....

4. Hitunglah taksiran tinggi pada nilai - ?

Jawab :

.....

.....

.....

5. Ayo tentukan nilai pada ratusan terdekat di sertai dengan alasan masing-masing !

Jawab :

.....

.....

.....

***** SELAMAT BEKERJA *****

Angket Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Model *Cooperative Script*

Nama :

Kelas :

A. PETUNJUK

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dan berikan penjelasan /alasan anda terhadap jawaban yang diberikan pada tempat yang disediakan.
2. Respon yang anda berikan tidak mempengaruhi penilaian hasil belajar.

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	tidak	
1	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?			
2	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan model <i>cooperative script</i> ?			
3	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model <i>cooperative script</i> ?			
4	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan model <i>cooperative script</i> ?			
5	Apakah dengan model <i>cooperative script</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika?			
6	Apakah dengan model <i>cooperative script</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi murid yang aktif?			
7	Apakah anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan model <i>cooperative script</i> ?			
8	Apakah rasa percaya diri anda meningkat dalam mengeluarkan ide/ pendapat/ pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan model <i>cooperative script</i> ?			
9	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui model <i>cooperative script</i> ?			

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri Mongisidi III
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB.

C. Indikator

- Menuliskan hasil operasi hitung
- Mengubah soal cerita ke dalam bahasa matematika

D. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menuliskan hasil operasi hitung
- Mengubah soal cerita ke dalam bahasa matematika

❖ **Karakter murid yang diharapkan : Disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*) tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*)**

E. Materi Ajar

- KPK dan FPB

F. Model Pembelajaran

Model PBI, metode tanya jawab, diskusi, tugas kelompok dan individual

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

- Kegiatan awal
 - Apresepsi/ Motivasi
 - Membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
 - Mengingat kembali materi yang sebelumnya.
- Kegiatan Inti
 - Dengan tanya jawab guru menjelaskan tentang soal cerita
 - Melakukan diskusi dan membuat kesimpulan bersama

- Menjelaskan cara mencari KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima guru memandu diskusi dan merumuskan jawaban yang benar
- Menjelaskan cara mencari KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima guru memandu diskusi dan merumuskan jawaban yang benar.
- Kegiatan Penutup
 - Membimbing murid untuk merangkum materi yang baru saja disajikan
 - Guru memberikan tugas atau PR

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .

I. Penilaian

Mengerjakan soal latihan

Tabel penilaian

no	Aspek penilaian	point	bobot	nilai
1.	Pemahaman konsep dari indikator disajikan			
	▪ Paham	3	5	
	▪ Kurang paham	2		
	▪ Tidak paham	1		
2.	Penerapan konsep dari indikator			
	▪ Tepat	3	5	
	▪ Kurang tepat	2		
	▪ Tidak tepat	1		
3.	Menjawab pertanyaan			
	▪ Logis	3	5	
	▪ Kurang logis	2		
	▪ Tidak logis	1		

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD Negeri Mongisidi III
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB.

C. Indikator

- Menuliskan hasil operasi hitung
- Mengubah soal cerita ke dalam bahasa matematika

D. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Menuliskan hasil operasi hitung
- Mengubah soal cerita ke dalam bahasa matematika

❖ **Karakter murid yang diharapkan : Disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*) tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*)**

E. Materi Ajar

- KPK dan FPB

F. Model Pembelajaran

Model PBI, metode tanya jawab, diskusi, tugas kelompok dan individual

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

- Kegiatan awal
 1. Apresiasi/ Motivasi
 - Membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
 - Mengingat kembali materi yang sebelumnya.
 2. Pemberian motivasi
- Kegiatan Inti
 - Dengan tanya jawab guru menjelaskan tentang soal cerita

- Melakukan diskusi dan membuat kesimpulan bersama
- Menjelaskan cara mencari KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima guru memandu diskusi dan merumuskan jawaban yang benar
- Menjelaskan cara mencari KPK dan FPB menggunakan faktorisasi prima guru memandu diskusi dan merumuskan jawaban yang benar.
- Kegiatan Penutup
 - Membimbing murid untuk merangkum materi yang baru saja disajikan
 - Guru memberikan tugas atau PR

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .

I. Penilaian

Mengerjakan soal latihan

Tabel penilaian

no	Aspek penilaian	point	bobot	nilai
1.	Pemahaman konsep dari indikator disajikan			
	▪ Paham	3	5	
	▪ Kurang paham	2		
	▪ Tidak paham	1		
2.	Penerapan konsep dari indikator			
	▪ Tepat	3	5	
	▪ Kurang tepat	2		
	▪ Tidak tepat	1		
3.	Menjawab pertanyaan			
	▪ Logis	3	5	
	▪ Kurang logis	2		
	▪ Tidak logis	1		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Mongisidi III
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 3
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya , pembulatan dan penaksiran.

C. Indikator

- Membulatkan bilangan dalam satuan, puluhan serta ratusan terdekat
- Menaksir hasil operasi hitung (menjumlah, mengurangi, menggali dan membagi)dan bilangan

D. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Membulatkan bilangan dalam satuan, puluhan serta ratusan terdekat
- Menaksir hasil operasi hitung (menjumlah, mengurangi, menggali dan membagi)dan bilangan

❖ **Karakter murid yang diharapkan** : **Disiplin (*discipline*)**, **rasa hormat dan perhatian (*respect*)** tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*)

E. Materi Ajar

- Operasi bilangan bulat

F. Model Pembelajaran

Model PBI, metode tanya jawab, diskusi, tugas kelompok dan individual

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

- Kegiatan awal
 1. Apresepsi/ Motivasi
 - Membahas PR yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
 - Mengingat kembali materi yang sebelumnya.
 2. Pemberian motivasi

- Kegiatan Inti
 - Dengan tanya jawab guru menjelaskan tentang operasi hitung
 - Menjelaskan cara membulatkan bilangan dengan menggunakan garis bilangan melakukan diskusi memahami cara menaksir hasil operasi hitung
 - Secara berkelompok murid mengerjakan soal operasi hitung, guru memantau murid dan mengarahkan murid yang mengalami kesulitan.
 - Secara berkelompok murid mengerjakan soal operasi hitung, guru memantau murid dan mengarahkan murid yang mengalami kesulitan.
 - Guru memandu diskusi dan merumuskan jawaban yang benar
- Kegiatan Penutup
 - Membimbing murid untuk merangkum materi yang baru saja disajikan
 - Guru memberikan tugas atau PR

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .

I. Penilaian

Mengerjakan soal latihan

Tabel penilaian

no	Aspek penilaian	point	bobot	nilai
1.	Pemahaman konsep dari indikator disajikan			
	▪ Paham	3	5	
	▪ Kurang paham	2		
	▪ Tidak paham	1		
2.	Penerapan konsep dari indikator			
	▪ Tepat	3	5	
	▪ Kurang tepat	2		
	▪ Tidak tepat	1		
3.	Menjawab pertanyaan			
	▪ Logis	3	5	
	▪ Kurang logis	2		
	▪ Tidak logis	1		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD Negeri Mongisidi III
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/ I
Pertemuan Ke : 4
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar Kompetensi :

1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Melakukan operasi hitung bilangan bulat termasuk penggunaan sifat-sifatnya , pembulatan dan penaksiran.

C. Indikator

- Menggunakan sifat komutatif (pertukaran), asosiatif(pengelompokan), dan

D. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik dapat :

- Membulatkan bilangan dalam satuan, puluhan serta ratusan terdekat
- Menaksir hasil operasi hitung (menjumlah, mengurangi, menggali dan membagi)dan bilangan

❖ **Karakter murid yang diharapkan : Disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*) tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*)**

E. Materi Ajar

- Operasi bilangan bulat

F. Model Pembelajaran

Model PBI, metode tanya jawab, diskusi, tugas kelompok dan individual

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

- Kegiatan awal
 1. Apresiasi/ Motivasi
 - Meminta murid untuk menjawab pertanyaan persyaratan yang berkaitan dengan materi yang dibahas
 - Menyampaikan kugunaan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

2. Pemberian motivasi

- Kegiatan Inti
 - Dengan tanya jawab guru menjelaskan tentang cara mencari nilai pengganti huruf
 - Melakukan kegunaan materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (khususnya yang berkaitan dengan kompetensi dasar)
- Kegiatan Penutup
 - Membimbing murid untuk merangkum materi yang baru saja disajikan
 - Guru memberikan tugas atau PR

H. Alat/Bahan dan Sumber Belajar

- Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 5 .

I. Penilaian

Mengerjakan soal latihan

Tabel penilaian

no	Aspek penilaian	point	bobot	nilai
1.	Pemahaman konsep dari indikator disajikan			
	▪ Paham	3	5	
	▪ Kurang paham	2		
	▪ Tidak paham	1		
2.	Penerapan konsep dari indikator			
	▪ Tepat	3	5	
	▪ Kurang tepat	2		
	▪ Tidak tepat	1		
3.	Menjawab pertanyaan			
	▪ Logis	3	5	
	▪ Kurang logis	2		
	▪ Tidak logis	1		

DOKUMENTASI





RIWAYAT HIDUP



Sahra Rahmawati S, lahir di Kalebonto, Desa Kalepadang, Kecamatan Bontoharu, Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 29 Agustus 1994. Anak pertama, Merupakan buah hati dari Saharuddin dan Husniati.

Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 2001 di SD Inpres Kalebonto Desa Kalepadang Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar, Provinsi Sulawesi Selatan, dan pada tahun 2007 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Babussalam Selayar dan tamat pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Babussalam Selayar, dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Makassar.